

Pemberdayaan Aplikasi Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19 Kelas X SMK

Sulistiyowati¹⁾, Puspita Pebri Setiani¹⁾, Rizki Agung Novariyanto¹⁾, Tri Asih Wahyu Hartati²⁾

¹⁾Pendidikan Sejarah dan Sosiologi, IKIP Budi Utomo

²⁾Pendidikan Jasmani kesehatan dan Rekreasi, IKIP Budi Utomo

e-mail: sullistiyowati123@gmail.com , puspitapebrisetiani@budiutomomalang.ac.id ,

rizkiagungnovariyanto@budiutomomalang.ac.id , triasihibu@gmail.com

Abstract

Education is a very important thing in a person's life, both in the family, society and nation. Learning is a process that is carried out by each individual or group to change attitudes from not knowing to knowing throughout his life. According to Tutik Rachmawati, et al (2015) Learning is a process of interaction of students with educators and learning resources in a learning environment. Learning is assistance provided by educators so that the process of acquiring knowledge and knowledge, mastering skills and character, and forming attitudes and beliefs can occur in students. The problem in this research is "Empowerment of the Google Classroom Application as a Learning Media During the Covid-19 Pandemic Period X SMK Muhammadiyah 8 Pakis for the 2020/2021 Academic Year?". This research method is descriptive qualitative research that involves interview and documentation techniques in data collection. It can be seen that the implementation of learning by using Google Classroom has been going well, in accordance with the online Learning Implementation Plan (RPP). The inhibiting factor for the implementation of online learning is by empowering the use of the Google Classroom application, the internet network of students, which is partly slow and the background of students, so there is material that they do not understand. The supporting factors for empowering the use of the Google Classroom application properly are the existence of adequate internet access, the ability of teachers to operate the Google Classroom application and the average student also has Android. Suggestions from researchers: Schools should support and facilitate learning activities during the Covid-19 Pandemic by using the Google Classroom application so that learning activities can run well and the objectives of learning can be achieved as expected

Keywords: Covid-19 pandemic, empowerment, google classroom,

Abstrak

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dari kehidupan seseorang, baik dalam keluarga, masyarakat dan bangsa. Pembelajaran merupakan suatu proses yang dilakukan setiap individu atau kelompok untuk merubah sikap dari tidak tahu menjadi tahu sepanjang hidupnya. Menurut Tutik Rachmawati, dkk (2015) Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Permasalahan dalam penelitian ini adalah "Pemberdayaan Aplikasi Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran Pada Masa

Pandemi Covid-19 Kelas X SMK Muhammadiyah 8 Pakis Tahun Pelajaran 2020/2021?”. Metode penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif yang melibatkan tehnik wawancara dan dokumentasi dalam pengumpulan datanya. Terlihat bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran dengan penggunaan google classroom sudah berjalan dengan baik, sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) daring yang dibuat. Faktor penghambat pelaksanaan pembelajaran daring dengan pemberdayaan penggunaan aplikasi Google Classroom jaringan internet siswa yang sebagian lambat dan latar belakang siswa, sehingga ada materi yang tidak mengerti. Faktor pendukung pemberdayaan penggunaan aplikasi Google Classroom dengan baik yaitu adanya akses internet yang memadai, kemampuan guru mengoperasikan aplikasi Google Classroom dan rata-rata siswa juga sudah memiliki Android. Saran dari peneliti Hendaknya sekolah lebih mendukung dan memfasilitasi kegiatan pembelajaran pada masa Pandemi Covid-19 dengan penggunaan aplikasi Google Classroom ini agar kegiatan pembelajaran bisa berjalan dengan baik dan tujuan dari pembelajaran bisa tercapai seperti yang diharapkan.

Kata kunci : Google classroom, pemberdayaan, pandemi covid-19.

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan seseorang, baik dalam keluarga, masyarakat dan bangsa. Pembelajaran merupakan suatu proses yang dilakukan secara sadar pada setiap individu atau kelompok untuk merubah sikap dari tidak tahu menjadi tahu sepanjang hidupnya, sedangkan proses belajar mengajar merupakan kegiatan pokok sekolah yang didalamnya terjadi proses siswa belajar dan guru mengajar, sehingga terdapat perubahan dalam diri siswa baik perubahan pada tingkat pengetahuan, pemahaman dan keterampilan ataupun sikap. Melalui proses mengajar tersebut akan dicapai tujuan pendidikan yang tidak hanya dalam hal membentuk perubahan tingkah laku dalam diri siswa, akan tetapi juga meningkatkan pengetahuan yang ada dalam diri siswa. Proses pembelajaran dapat dilakukan dimanapun dan kapanpun, tidak hanya di dalam kelas saja namun diluar kelas bahkan dirumah pun kegiatan pembelajaran bisa terus berlangsung. Pemanfaatan teknologi informasi juga dapat membantu dalam proses pembelajaran, guru dapat memanfaatkan teknologi informasi tersebut untuk melakukan suatu proses pembelajaran secara daring atau pembelajaran yang dilakukan tanpa melakukan tatap muka. Selama ini guru hanya berkuat pada metode pembelajaran konvensional saja, yaitu metode pembelajaran yang berlangsung secara tatap muka di kelas. Saat ini dunia dihadapkan dengan wabah penyakit yang disebabkan oleh virus yang bernama Coronavirus Diseases atau dikenal dengan istilah Covid-19. Pada tanggal 30 Januari 2020 WHO menetapkan sebagai kedaruratan kesehatan masyarakat yang meresahkan dunia. Dampak Covid-19 di Indonesia saat ini cukup besar bagi seluruh masyarakat. Dengan terus melonjaknya kasus positif virus corona di Indonesia mendesak pemerintah Indonesia untuk segera menangani pandemi Covid-19 dengan membuat berbagai kebijakan seperti menerapkan physical distancing, PSBB (pembatasan sosial berskala besar), dan lockdown. Dengan adanya kebijakan pemerintah tersebut tentu menimbulkan dampak yang besar diberbagai aspek kehidupan, khususnya pada aspek pendidikan di Indonesia. Pada tanggal 24 Maret 2020, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan surat edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran Covid-19, dalam surat edaran tersebut dijelaskan bahwa proses pembelajaran dilaksanakan di rumah melalui pembelajaran daring atau dalam jaringan. Pembelajaran daring merupakan sebuah tantangan baru bagi para tenaga pendidik dimasa pandemi ini, yang mengharuskan mereka para guru mampu menggunakan media pembelajaran online, untuk dapat melaksanakan pembelajaran secara online dan diharapkan mampu meningkatkan kreativitasnya dalam proses pembelajaran. Secara khusus tujuan dalam penelitian ini

adalah untuk mengetahui pelaksanaan pemerdayaan aplikasi google Classroom Sebagai Media Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19 Kelas X SMK Muhammadiyah 8 Pakis ”.

B. METODE PENELITIAN

Sesuai dengan permasalahan yang menjadi fokus dalam penelitian yang berjudul “Pemberdayaan Aplikasi Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19 Kelas X SMK Muhammadiyah 8 Pakis”, maka pendekatan penelitian yang dipakai adalah pendekatan kualitatif dengan memakai studi kasus. Adapun prosedur teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu: Observasi adalah kegiatan pengamatan (pengambilan data) untuk memotret seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran. Dengan observasi peneliti dapat mendokumentasikan dan merefleksi secara sistematis terhadap kegiatan dan interaksi subjek peneliti. Kemudian dilanjutkan dengan wawancara dengan naras umber yaitu kepala sekolah, guru dan pihak-pihak yang berkaitan dengan penggalian data yang dibutuhkan. Dokumentasi Data yang diperoleh dari analisis dokumen dapat digunakan sebagai data pendukung dan pelengkap bagi data primer yang diperoleh melalui observasi dan wawancara. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Dalam penelitian kualitatif ini, peneliti menggunakan teknik analisis data deskriptif dalam menganalisis data hasil penelitiannya yang diperoleh dari proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan lapangan dengan melakukan : 1. Pengumpulan data Pengumpulan data melalui interview dilengkapi dengan data pengamatan dan data dokumen. Data pada pertemuan pertama belum dicatat, tetapi data pada pertemuan-pertemuan selanjutnya dicatat, disusun, dikelompokkan secara intensif kemudian diberi kode agar mudah dalam analisis data. 2. Reduksi data Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data yang akan didapat semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.

3. Penyajian data Penyajian data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data atau mendisplay data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar aktegori, flowchart dan sejenisnya. Dengan penyajian data, maka akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi, 4. Kesimpulan dan verifikasi Langkah keempat dalam menganalisis data kualitatif adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemberdayaan penggunaan aplikasi Google Classroom sebagai media pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 kelas X SMK Muhammadiyah 8 Pakis. Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di SMK Muhammadiyah 8 mengenai pemberdayaan aplikasi Google Classroom sebagai media pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19 di kelas X SMK Muhammadiyah 8 Pakis kabupaten Malang diperoleh hasil sebagai berikut. Pertama, Menyiapkan Rencana Peaksanaan Pembelajaran, Pembelajaran pada dasarnya perlu perencanaan terlebih dahulu sebelum ketahap proses kegiatan belajar. Terkait pembelajaran daring dengan menggunakan Google Classroom guru mempersiapkan pembelajaran. Untuk proses pembelajaran menyiapkan RPP daring tentunya, dan juga keterampilan yang dimiliki guru dalam pembelajaran ini benar-benar harus bisa memahami ataupun menggunakan Google Classroom agar fungsi dan manfaat Google Classroom dapat tercapai dengan dengan hasil yang maksimal. Perencanaan merupakan kegiatan menetapkan serangkaian tinda- tindakan yang dilakukan dalam rangka mencapai tujuan dengan cara menggunakan sumberdaya yang dimiliki secara maksimal, perencanaan mempunyai kedudukan strategis agar capaian pelsanaan yang dilakukan tidak menyelimpamh dari tujuan, adapun hal-hal yang harus dirancang dalam pelaksanaan penggunaan aplikasi Google Classroom pada pembelajaran daring yaitu sebagai berikut: Pertama, Menyiapkan Rencana Peaksanaan Pembelajaran, Pembelajaran pada dasarnya perlu perencanaan terlebih dahulu sebelum ketahap proses kegiatan belajar. Terkait pembelajaran daring dengan menggunakan Google Classroom guru mempersiapkan pembelajaran. Untuk proses pembelajaran menyiapkan RPP daring tentunya, dan juga keterampilan yang dimiliki guru dalam pembelajaran ini benar- benar harus bisa memahami ataupun menggunakan Google Classroom agar fungsi dan manfaat Google Classroom dapat dimaksimalkan. Kedua, menyiapkan media pembelajaran dalam melaksanakan pembelajaran daring denngan menggunakan Google Classroom ini, guru tentu harus menyiapkan satu media pembelajaran untuk menyampaikan suatu pembelajaran di ruang Google Classroom. Adapun media

yang digunakan guru pada saat melangsung kegiatan pembelajaran guru menggunakan media pembelajaran berupa video pembelajaran, gambar dan juga PowerPoint (PPT).

Faktor yang menjadi penghambat pemeberdayaan penggunaan aplikasi Google Classroom sebagai media pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 kelas X SMK Muhammadiyah 8 Pakis. Adapun dalam memaksimalkan pembelajaran daring dengan menggunakan Google Classroom yaitu dalam pembelajaran ini di sekolah untuk wali kelas dan wali murid saling berinteraksi melalui Via WhatsApp, jadi menimalisir miss communication. Kelebihan merupakan nilai lebih yang ada pada suatu hal sedangkan kekurangan adalah sesuatu yang menyebabkan kurang sempurna. Kelebihan dan kekurangan ini ditinjau dari segi materi, strategi dan manajemen. Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti, terlihat bahwa yang menjadi faktor penghambat dari pembelajaran Google Classroom pada masa pandemi Covid-19 ini yaitu pada sebagian siswa ada yang terkendala dengan jaringan internet yang lambat seperti jaringan yang tidak mendukung dimana pembelajaran Google Classroom ini membutuhkan akses internet yang cukup cepat dan stabil. Google classroom yang berbasis web mengharuskan peserta didik dan guru untuk terkoneksi dengan internet merupakan salah satu kelemahan dari aplikasi ini. Selaras dengan teori tersebut, pernyataan dari beberapa peserta didik juga pernah terlambat mengumpulkan tugas dikarenakan jaringan internet di tempat tinggalnya sulit. Ketika di lingkungan tempat tinggal peserta didik memiliki jaringan yang buruk, maka akan menjadi penghambat bagi kegiatan pembelajaran daring menggunakan aplikasi Google Classroom, hal itu juga akan berpengaruh kepada kedisiplinan peserta didik dalam mengumpulkan tugas melalui aplikasi Google Classroom. Kedisiplinan dapat muncul pada diri peserta didik karena adanya kesadaran diri bawa hal itu berguna bagi kebaikan dan keberhasilan dirinya. Kedisiplinan itu dapat juga muncul karena rasa takut, tekanan, paksaan, dan dorongan dari luar dirinya.

Faktor pendukung pemeberdayaan penggunaan aplikasi Google Classroom sebagai media pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 kelas X SMK Muhammadiyah 8 Pakis. Dalam menerapkan pembelajaran dengan media aplikasi Google Classroom sudah cukup lama, yaitu sejak diberlakukannya ujian nasional dengan komputer hingga saat ini. Faktor pendukung terhadap pelaksanaan pembelajaran dengan google classroom sebagaimana hasil wawancara dengan kepala sekolah. Yang menjadi salah satu faktor pendukung tercapainya pembelajaran daring dengan Google Classroom dengan baik yaitu adanya akses internet yang memadai dan rata-rata siswa juga sudah memiliki Android. Akses internet yang baik, memudahkan guru dan siswa untuk melaksanakan pembelajaran dengan Google Classroom. Penggunaan Aplikasi Google Classroom untuk

Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik dalam Mengumpulan Tugas Mata Pelajaran di SMK Muhammadiyah 8 Pakis.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan di SMK Muhammadiyah 8 Pakis tentang penggunaan aplikasi Google Classroom sebagai media pembelajaran pada masa Pandemi Covid-19 di SMK Muhammadiyah 8 Pakis dapat disimpulkan bahwa: 1. Dalam melaksanakan pembelajaran daring dengan pemberdayaan penggunaan aplikasi Google Classroom sebagai media pembelajaran. Terlihat bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran dengan penggunaan google classroom sudah berjalan dengan baik, dengan pembelajaran yang sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) daring yang dibuat oleh guru. 2. Faktor penghambat pelaksanaan pembelajaran daring dengan pemberdayaan penggunaan aplikasi Google Classroom jaringan internet siswa di rumah yang sebagian lambat dan latar belakang siswa sehingga ada materi yang tidak mengerti. 3. Faktor pendukung tercapainya pembelajaran daring dengan pemberdayaan penggunaan aplikasi Google Classroom dengan baik yaitu adanya akses internet yang memadai, kemampuan guru dalam mengoperasikan aplikasi Google Classroom dan rata-rata siswa juga sudah memiliki Android. Akses internet yang baik, memudahkan guru dan siswa untuk melaksanakan pembelajaran dengan Google Classroom.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdul Barir hakim. 2016. Efektifitas Penggunaan E-Learning Moodle, Google Classroom Dan Edmodo. Agus suprijono, 2010. Cooperative Learning. Yogyakarta. Pustaka Media
- Asnawir, Usman Basyiruddin, 2002. Media Pembelajaran, Ciputat Pers, Jakarta Selatan.
- Efmi Maiyana. 2018. Pemanfaatan Android Dalam Perancangan Aplikasi.
- Hamzah B. Uno dan Nina Lamatenggo, 2010. Teknologi Komunikasi dan Informasi Pembelajara., Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Ibrahim, M., dan Nur, M., 2000. Pengajaran Berdasarkan Masalah. Surabaya: University Press.
- Imam Wahyudi, 2012. Pengembangan Pendidikan (Strategi Inovatif dan Kreatif dalam Mengelola Pendidikan Secara Komprehensif). Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya.
- Komalasari, 2010. Pembelajaran Kontekstual. Bandung : PT.
- Moh. Nazir, 2005. Metode Penelitian. Bogor Selatan : Ghalia Indonesia.
- Moleong, L.J. 2000. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Munir. 2009. Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi. Bandung: Alfabeta
- Nana Syaodih Sukmadinata. 2007. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung : Rosdakarya.
- Nurdin Usman, 2002. Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum. Grasindo, Jakarta.

- Prawiradilaga, Dewi Salma. 2007. Prinsip Disain Pembelajaran. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Refika Aditama Lexi J. Moleong, 2012. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Rofa'ah, 2016. Pentingnya Kompetensi Guru dalam kegiatan pembelajaran dalam perspektif islam. Yogyakarta: Deepublish
- Rusman, 2014. Model-model Pembelajaran (Mengembangkan Profesionalisme Guru). Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sanjaya, Wina, 2014. Strategi Pembelajaran, Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Suharsimi Arikunto, 2006. Prosedur Penelitian dalam Pendekatan Praktek. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2013. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Suyanto dan Jihad, A. 2013. Menjadi Guru Profesional (Strategi Meningkatkan Kualifikasi dan Kualitas Guru di Era Global). Jakarta: Esensi Erlangga Group